

PELATIHAN TEKNIS PENINGKATAN MUTU TENAGA PENDIDIK PAUD DI KOTA BALIKPAPAN KALIMANTAN TIMUR

Bety Vitriana¹, Lisda Hani Gustina², Suprijadi³

¹ Prodi PG AUD, Fakultas Humaniora dan Kesehatan Universitas Mulia; ² Prodi PG AUD, Fakultas Humaniora dan Kesehatan Universitas Mulia; ³ Prodi PG AUD Universitas Mulia

Email: bety.vitriana@universitasmulia.ac.id ; Lisda.hani@universitasmulia.ac.id ; suprijadi@universitasmulia.ac.id

Abstract

Through this technical training to improve the quality of PAUD teaching staff, it is hoped that PAUD teachers can improve their ability to carry out the learning process in a more targeted, creative, innovative, and effective manner. PAUD teachers are also expected to be able to absorb new information and knowledge that will help them provide quality and high-quality education for the younger generation in Balikpapan City and its surroundings. This training was held at the Learning Activity Center (SKB Balikpapan Selatan), with the target being PAUD teachers in Balikpapan City, East Kalimantan. The method of implementing this service is: 1). Coordinate with the head of the South Balikpapan SKB as a collaborative partner of the Mulia University PAUD Study Program to facilitate activities; 2). Determine the date of implementation of the training and the main contents of the activity; 3). Prepare tools, materials, and all equipment needed for training; 4). Prepare material to be given in the movement; 5)—implementation of activities carried out in November 2022; 6). Activities include delivering material on the first day and microteaching practice on the second. The results of implementing this service have a good impact on PAUD educators and provide skills to PAUD teachers in dealing with children who have to learn problems and improve the quality and quality of human resources at the PAUD unit level. The results of this community service also increase the relationship between Mulia University, especially the PAUD Study Program, with institutions outside the campus, such as the South Balikpapan SKB and PAUD Schools, that attend this training.

Keywords : *training, improve the quality of paud teaching, learning activity center*

Abstrak

Melalui pelatihan teknis peningkatan mutu tenaga pendidik PAUD ini, para guru PAUD diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan lebih tepat sasaran, kreatif, inovatif, dan efektif. Para guru PAUD juga diharapkan dapat menyerap informasi dan pengetahuan baru yang akan membantu mereka memberikan pendidikan berkualitas serta bermutu tinggi untuk generasi muda di Kota Balikpapan dan sekitarnya. Pelatihan ini dilaksanakan di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB Balikpapan Selatan), dengan sasaran yaitu Guru-guru PAUD di Kota Balikpapan Kalimantan Timur. Metode Pelaksanaan Pengabdian ini dengan cara : 1). Melakukan koordinasi dengan ketua SKB Balikpapan Selatan sebagai mitra kerja sama Prodi PAUD Universitas Mulia untuk memfasilitasi kegiatan; 2). Menentukan tanggal pelaksanaan pelatihan serta isi pokok kegiatan; 3). Melakukan persiapan alat, bahan dan seluruh perangkat yang dibutuhkan untuk pelatihan; 4). Mempersiapkan materi yang akan diberikan pada pelatihan tersebut; 5). Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada Bulan November 2022; 6). Kegiatan berupa penyampaian materi di hari pertama kemudian praktik microteaching di hari kedua. Hasil pelaksanaan pengabdian ini bisa dilihat membawa dampak baik untuk tenaga pendidik PAUD dan Memberikan keterampilan kepada guru-guru PAUD dalam menangani anak yang sedang bermasalah belajarnya serta Meningkatkan mutu kualitas SDM di tingkat satuan PAUD. Dari hasil pengabdian kepada masyarakat ini pula sekaligus meningkatkan hubungan kerja sama antara Universitas Mulia khususnya Prodi PAUD dengan lembaga diluar kampus seperti SKB Balikpapan selatan serta sekolah-sekolah PAUD yang hadir mengikuti pelatihan ini.

Kata Kunci : *Pelatihan, Peningkatan Mutu, Tenaga Pendidik Paud*

1. PENDAHULUAN

Sebagai sebuah kota yang berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan, Kota Balikpapan di Kalimantan Timur telah melakukan banyak upaya untuk memajukan sektor pendidikan di wilayahnya. Demi mewujudkan visi dan misinya untuk menjadi kota yang unggul di bidang pendidikan, pemerintah Balikpapan terus mengadakan berbagai program dan kegiatan yang diarahkan untuk meningkatkan kompetensi para tenaga pendidik di kota tersebut [1].

Salah satu program yang telah dilaksanakan oleh pemerintah setempat adalah pelatihan teknis peningkatan mutu tenaga pendidik PAUD. Pelatihan ini merupakan langkah strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan PAUD di Kota Balikpapan, yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kualitas para guru, serta meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan [3].

Pelatihan teknis ini dirancang khusus untuk para tenaga pendidik PAUD, yang meliputi semua jenis pendidikan di tingkat PAUD, mulai dari sekolah PAUD hingga sekolah TK. Dalam pelatihan ini, para peserta akan dihadapkan dengan berbagai materi dan teknik mengajar yang bertujuan untuk memperdalam pemahaman mereka tentang berbagai aspek penting dalam dunia PAUD.

Melalui pelatihan teknis peningkatan mutu tenaga pendidik PAUD ini, para peserta diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan lebih tepat sasaran, kreatif, inovatif, dan efektif. Para peserta juga diharapkan dapat menyerap informasi dan pengetahuan baru yang akan membantu mereka memberikan pendidikan berkualitas serta bermutu tinggi untuk generasi muda di Kota Balikpapan dan sekitarnya.

Para pendidik dan staf kependidikan harus diberikan kesempatan yang lebih besar untuk mengembangkan kemampuan profesional mereka. Penting sekali untuk memberikan bimbingan dan pengawasan yang tepat kepada mereka guna meningkatkan kualitas proses pembelajaran di PAUD agar mutu pendidikan

anak usia dini senantiasa terjaga. Namun, pendidik dan staf kependidikan dihadapkan pada tantangan yang besar, di antaranya adalah kualifikasi dan perkembangan teknologi dan informasi yang terus berubah [4]. Oleh karena itu, dalam mencapai peningkatan mutu pendidikan yang diinginkan, pendidik dan staf kependidikan harus mengusahakan peningkatan kualifikasi dan memperoleh dukungan pembimbingan dan pengawasan yang berkelanjutan dari pihak pengawas ataupun pemerintah. (Garnika, 2017)

Setiap peserta akan diberikan Modul ajar dari Kemendikbud dapat dianggap sebagai bagian penting dari dokumen pembelajaran karena memuat informasi tentang tujuan, langkah, serta media yang digunakan saat pembelajaran [5].

Pelatihan dan pendampingan adalah bentuk kegiatan yang paling tepat untuk mempersiapkan para guru. Pelatihan dilakukan secara berurutan, dimulai dari teori hingga praktek untuk memastikan efektivitasnya [6]

Pelatihan secara tatap muka dengan praktek langsung terbukti memberikan peningkatan terhadap guru-guru dalam membuat bahan ajar [7].

Dengan adanya program pelatihan teknis ini, diharapkan bahwa kualitas pendidikan PAUD di Kota Balikpapan akan terus meningkat, dan memberikan dampak positif bagi perkembangan dan masa depan anak-anak di wilayah tersebut. Dengan demikian, pelatihan teknis peningkatan mutu tenaga pendidik PAUD ini merupakan salah satu upaya penting dalam memajukan sektor pendidikan PAUD di wilayah tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas maka kami menyusun kegiatan ini dengan judul **“Pelatihan Bimbingan Teknis Peningkatan Mutu Tenaga Pendidik Paud, di Kota Balikpapan Kalimantan Timur”** guna membantu meningkatkan mutu Pendidikan dalam bidang kualitas pendidik atau pengajarnya, sehingga permasalahan mitra dapat teratasi dengan bekerja sama memfasilitasi pendidik meningkatkan kualitas dirinya.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Terdapat fakta bahwa pemahaman dan penguasaan para pendidik PAUD terhadap asesmen pembelajaran tetap rendah meskipun mereka memenuhi kualifikasi akademik dan pernah mengikuti pelatihan [2]. Hal ini membuat kami ingin memberikan kontribusi lebih dalam bentuk pengabdian masyarakat yang akan dilakukan secara berkesinambungan agar terfollowup dengan lebih mendalam.

Setelah melakukan Pengabdian Masyarakat, kami menemukan beberapa masalah mitra yang berkaitan dengan mutu tenaga pendidik PAUD, antara lain:

A. Masalah Mitra

1. Kurangnya tenaga pendidik PAUD atau guru PAUD yang memiliki kualifikasi pendidikan sesuai lulusan.
2. Kurangnya program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan dan keadaan masing-masing sekolah.
3. Tidak adanya follow-up atau evaluasi setelah selesai pelatihan, sehingga sulit untuk mengetahui apakah pelatihan tersebut efektif atau tidak.
4. Sulit mencari fasilitas dan minat untuk meningkatkan mutu SDM di satuan Paud.

B. Solusi Masalah

Dari kegiatan pertemuan yang dilakukan antara pihak kampus khususnya Prodi AUD dengan guru-guru Paud di Beberapa sekolah di kota Balikpapan, kami memberikan kebebasan konsultasi terkait masalah yang sering mereka hadapi di sekolah, ataupun masalah belajar anak dan perkembangan anak-anak mereka untuk dilakukan konseling secara gratis sebagai solusi untuk membantu permasalahan di sekolah atau instansi yang bersangkutan dimana instansi tersebut sudah memiliki kontrak kerjasama dengan kami pihak Prodi AUD

1. Dengan adanya kerjasama antara SKB Kota Balikpapan dan Universitas Mulia dalam hal ini Prodi AUD membantu mempermudah dalam mewujudkan fasilitas dan wadah untuk meningkatkan kualitas SDM di satuan Paud.
2. Dalam upaya meningkatkan mutu tenaga pendidik PAUD, perlu dilakukan evaluasi terhadap seluruh program pelatihan yang sudah ada dan menentukan kebutuhan-

kebutuhan pelatihan yang belum terpenuhi. Selain itu, untuk menyelesaikan masalah kurangnya tenaga pelatih yang berkualitas, dapat diadakan kerjasama dengan universitas atau lembaga pendidikan yang memiliki program studi PAUD.

Dukungan dan motivasi dari pimpinan dan rekan kerja juga perlu ditingkatkan agar program pelatihan dapat dijalankan dengan efektif.

3. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Aula SKB Kota Balikpapan Selatan dengan metode tatap muka di Aula Sekolah diikuti oleh seluruh peserta (Guru-guru paud kota Balikpapan dan anggota PKK dari kecamatan Muara Jawa), Materi hari pertama diisi oleh Ibu Lisda Hani Gustina, M.Pd sebagai Praktisi Bidang PAUD sekaligus Dosen Universitas Mulia, Ibu Bety Vitriana M.Pd selaku Dosen PAUD khusus bidang Psikologi Anak serta Bapak Suprijadi M.Pd selaku Dosen Universitas Mulia bidang Manajemen PAUD.

Adapun rancangan kegiatan sebagai berikut :

1. Melakukan koordinasi dengan ketua SKB Balikpapan Selatan sebagai mitra kerja sama Prodi PAUD Universitas Mulia untuk memfasilitasi kegiatan.
2. Menentukan tanggal pelaksanaan pelatihan serta isi pokok kegiatan.
3. Melakukan persiapan alat, bahan dan seluruh perangkat yang dibutuhkan untuk pelatihan.
4. Mempersiapkan materi yang akan diberikan pada pelatihan tersebut.
5. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada Bulan November 2022.
6. Kegiatan berupa penyampaian materi di hari pertama kemudian praktik microteaching di hari kedua.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pembukaan Pelatihan

Pembukaan pada kegiatan ini dilakukan secara tatap muka di Aula SKB Balikpapan Selatan dengan menghadirkan Bapak Lurah Balikpapan Selatan serta ketua SKB untuk memberikan sambutan sebagai pembukaan secara formal. Kemudian dilanjutkan dengan memberikan sedikit hiburan berupa tarian

tradisional Kalimantan yang dapat dilihat pada foto di bawah ini.



Gambar 1: Pembukaan Pelatihan Teknis Peningkatan Mutu Tenaga Pendidik PAUD

B. Pembelajaran dan Praktik

Sesuai jadwal yang telah ditentukan, hari pertama pelatihan diisi penuh dengan materi teori pembelajaran untuk anak usia dini yang baik dan benar sesuai kebutuhan setiap sekolah.



Gambar 2: Penyampaian Materi Oleh Ibu Bety, Ibu Lisda dan Bapak Suprijadi.

Dari kegiatan pertemuan yang dilakukan antara pihak kampus khususnya Prodi AUD dengan guru-guru Paud di Balikpapan Selatan, kami memberikan kebebasan konsultasi terkait masalah yang sering mereka hadapi di sekolah, ataupun masalah belajar anak dan perkembangan anak-anak mereka untuk

dilakukan konseling secara gratis sebagai solusi untuk membantu permasalahan di sekolah atau instansi yang bersangkutan dimana instansi tersebut sudah memiliki kontrak kerjasama dengan kami pihak Prodi AUD.



Gambar 3: Praktek Microteaching yang dipandu oleh Ibu Lisda.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pelatihan bimbingan teknis peningkatan mutu tenaga pendidik PAUD selesai, dapat disimpulkan bahwa kegiatan positif seperti ini berdampak sangat baik bagi tenaga pendidik khususnya guru-guru PAUD karena dapat :

1. Meningkatkan mutu Pendidikan anak usia Dini.
2. Meningkatkan kerjasama antara pihak Universitas Mulia khususnya prodi AUD dengan sekolah serta pihak SKB di Kota Balikpapan.
3. Memberikan keterampilan kepada guru-guru Paud dalam menangani anak yang sedang bermasalah belajarnya.
4. Meningkatkan mutu dan kualitas SDM di tingkat satuan Paud.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih penulis ucapkan kepada Kepala SKB Balikpapan selatan yang mendukung kegiatan Pelatihan ini berjalan dengan baik, tak lupa pula penulis ucapkan terima Kasih kepada Dekan Fakultas Humaniora Dan Kesehatan Serta Kepada guru-guru PAUD Balikpapan yang telah bersemangat mengikuti kegiatan pelatihan ini.

7. REFERENSI

- [1] Kementerian Pendidikan Nasional. (2011). Pendidikan Anak Usia Dini, Jakarta: Kemendiknas.
- [2] Nurhayati, S., & Rakhman, A. (2017). Studi kompetensi guru PAUD dalam melakukan

- asesmen pembelajaran dan perkembangan anak usia dini di kota Cimahi. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(2), 109-120.
- [3] Yus, Anita. 2016. Strategi Pendidikan Anak Usia Dini (Kebijakan Pemerintah Untuk Mengembangkan Pendidikan Anak Usia Dini). Medan: Perdana Publsing.
- [4] Jf, N. Z., & Latif, M. A. (2020). Peningkatan Kualitas Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan di PAUD. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 2(1), 1–16.
- [5] Kemendikbud. 2022. Buku Panduan Guru Capaian Pembelajaran Elemen Jati Diri PAUD. Jakarta: Kemendikbud
- [6] Widiyati, W., Utami, S., Tobing, V., & Muhajir. (2022). Pelatihan Pembuatan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Belajar Bagi Guru Paud Bina Tunas Bangsa Lidah Wetan Lakarsantri. *Jurnal Aptekmas*, Vol.5(4), 195-200.
- [7] Bagus, I. (2022). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran. *Jurnal Aptekmas*, Vol. 5(2), 10-15.